

Peran Guru Dalam Mengaplikasikan Strategi Manajemen Kelas yang Efektif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa

Utomo ^{a,1,*}, Nutfah Tiara Agustin ^{b,2}

^a Universitas Nusa Putra, Jl. Raya Cibatu No 21, Cibolang Kaler, Kec.Cisaat Sukabumi, Kab. Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

¹ utomo@nusaputra.ac.id; ² nutfah.agustin_sd@nusaputra.ac.id;

* Corresponding Author

Received 25 February 2015

Revised 8 May 2015

Acceted 13 May 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif guna meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas, serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dimana siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru yang memiliki pengalaman dalam menerapkan strategi manajemen kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif. Guru berperan sebagai pemimpin kelas yang mampu menciptakan lingkungan yang kondusif, memberikan panduan yang jelas, dan memfasilitasi interaksi yang positif antara siswa. Kemudian, guru juga bertanggung jawab dalam mengelola waktu pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang strategi-strategi tersebut dan mampu mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan demikian, diharapkan lingkungan belajar yang kondusif dapat tercipta, sehingga partisipasi siswa meningkat dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

The Teacher's Role in Applying Effective Classroom Management Strategies to Increase Student Participation

ABSTRACT

This study aims to explore the teacher's role in applying effective classroom management strategies to increase student participation in class, and to create a conducive learning environment, where students will be actively involved in the learning process. This study uses a qualitative approach by collecting data through classroom observations and interviews with teachers who have experience in implementing classroom management strategies. The research results show that the teacher's role is very important in applying effective classroom management strategies. The teacher acts as a class leader who is able to create a conducive environment, provide clear guidelines, and facilitate positive interactions between students. Then, the teacher is also responsible for managing learning time, providing constructive feedback, and motivating students to actively participate in the learning process. learning. So it can be concluded that this study emphasizes the important role of the teacher in applying effective classroom management strategies to increase student participation.

Teachers need to have a deep understanding of these strategies and be able to adapt them according to the needs and characteristics of students. Thus, it is hoped that a conducive learning environment can be created, so that student participation increases and the learning process becomes more effective..



KATA KUNCI

Strategi Manajemen Kelas.
Peran Guru.
Efektifitas Manajemen Kelas.

KEYWORDS

Classroom Management
Strategy.
Teacher Role. Classroom
Management Effectiveness.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



belaindika@nusaputra.ac.id

1. Pendahuluan

Manajemen kelas merupakan suatu rangkaian kegiatan, strategi, tindakan, beserta keputusan yang diambil oleh guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif efektif dan efisien. Manajemen kelas memiliki fungsi dimana manajemen ini merupan suatu wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi potensi peserta didik yang lainnya (.Manajemen kelas memiliki tujuan yaitu untuk mengelola perilaku siswa, meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan iklim kelas yang positif, dan memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif. Manajemen kelas yang efektif merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, produktif, dan inklusif [1]. Dalam manajemen kelas, indikator utama dari kesuksesannya adalah dengan adanya partisipasi siswa yang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa yang tinggi tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, akan tetapi ikut memberikan peranan penting pada peningkatan pemahaman konsep, pengembangan keterampilan sosial, dan pengembangan kepribadian siswa.

Partisipasi siswa disekolah merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Namun, untuk mencapai pembelajaran yang optimal tentunya terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar, ketakutan dan ketidakinginan berbicara di depan kelas, perbedaan kebutuhan dan gaya belajar siswa, serta kurangnya interaksi positif antara guru dan siswa. Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa meliputi gaya belajar siswa yang berbeda, karena dapat dilihat dalam satu kelas terdapat beberapa siswa yang mungkin lebih responsif terhadap pembelajaran auditori, sementara yang lain lebih memahami melalui pengalaman langsung atau visual. Sehingga guru perlu mengidentifikasi gaya belajar individu siswa dan mengadaptasi strategi manajemen kelas mereka untuk memenuhi kebutuhan beragam tersebut. Kemudian kelas yang beragam dimana tentunya dalam satu kelas siswa dengan latar belakang budaya, sosial, dan kecerdasan yang berbeda dapat menjadi tantangan bagi guru dalam mengelola partisipasi siswa. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan inklusif yang menghormati dan memperhatikan kebutuhan serta keunikan setiap siswa.[1]

Siswa dengan masalah perilaku atau gangguan perhatian tertentu dapat menghadirkan tantangan dalam mengelola partisipasi dan keterlibatan mereka di dalam kelas. Guru perlu mengembangkan strategi manajemen kelas yang mempertimbangkan kebutuhan dan membantu siswa dengan masalah perilaku untuk tetap terlibat dalam pembelajaran. Serta, tuntutan kurikulum yang ketat dan keterbatasan waktu dapat membuat guru merasa terbatas dalam mengembangkan strategi manajemen kelas yang efektif. Guru perlu menemukan keseimbangan antara mengajar materi yang ditetapkan dan memberikan ruang untuk partisipasi siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan tersebut diperlukannya manajemen kelas yang efektif. Dimana dalam manajemen kelas ini terdapat strategi- strategi yang perlu dilakukan agar dapat menciptakan lingkungan kelas yang inklusif, merangsang partisipasi aktif siswa, dan mengelola perilaku siswa secara efektif. Strategi yang dapat digunakan yaitu seperti membentuk hubungan yang positif antara guru dengan siswa [2], menggunakan teknik pengajaran yang bervariasi dan bervariasi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pemberian umpan balik, serta melakukan kegiatan kooperatif. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, guru dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif bagi partisipasi siswa yang optimal.

Manajemen kelas yang efektif pada gilirannya akan menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kondusif, sehingga akan mendukung suatu lingkungan yang menjadikan instruksi guru menjadi lebih efektif dan jelas [3]. Terdapat sebuah analisis yang menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi faktor penting [4]. Oleh karena itu, guru harus mencari metode apa saja yang dapat digunakan dalam memajemen kelas yang efektif dan dapat dipahami dengan baik, seperti pada proses, pengelolaan, evaluasi serta monitoringnya. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa.

2. Metode

Metode penelitian dalam yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, tujuannya agar peneliti akan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai strategi manajemen kelas yang efektif dan dampaknya terhadap peningkatan partisipasi siswa. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif, di mana data dikumpulkan, dianalisis, dan interpretasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti [5]

2.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk menghasilkan jawaban atas pertanyaan penelitian [6]. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data yang sesuai untuk mengevaluasi peran guru dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Peneliti melakukan kegiatan wawancara individu yang akan dilakukan dengan guru-guru untuk memahami perspektif mereka tentang strategi manajemen kelas yang efektif dan bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan partisipasi siswa. Kemudian melakukan kegiatan observasi, sehingga peneliti dapat mengamati sesi pembelajaran di kelas yang menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif. Observasi akan difokuskan pada interaksi antara guru dan siswa, penggunaan instruksi yang relevan, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Serta peneliti juga menggunakan data dari dokumen-dokumen seperti rencana pembelajaran, materi pembelajaran, dan catatan siswa yang relevan dengan strategi manajemen kelas dan partisipasi siswa.

2.2. Validitas

Dalam menetapkan validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas ahli. Dimana validitas ahli dalam penelitian peran guru dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Guru merupakan seseorang yang mengorganisir pengalaman belajar siswa, membantu mereka mengembangkan pemahaman yang bermakna dan merangsang minat dan keingintahuan intelektual siswa (John Dewey). Dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif, guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sehingga dalam hal ini guru harus memiliki pemahaman yang luas dan baik mengenai apa saja kebutuhan siswa dan mengenali perbedaan individual dalam gaya belajar, minat, dan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga harus menciptakan lingkungan kelas yang positif, inklusif, dan mendukung, para siswa agar merasa nyaman untuk berpartisipasi secara aktif di kelas. [7]

Kemudian, guru harus menetapkan aturan serta harus menggunakan strategi pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, kerja tim, dan proyek kolaboratif, untuk mendorong partisipasi siswa. Dengan adanya strategi pembelajaran yang strategis akan dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru harus bisa memberikan umpan balik yang sesuai dan membangun, baik dalam bentuk pujian, pengakuan, atau saran untuk perbaikan. Selain itu juga bisa menggunakan reward sehingga akan dapat memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Kemudian, media pembelajaran yang digunakan guru berperan sebagai perantara untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa [8].

Dalam mengimplementasikan manajemen kelas yang efektif, seorang guru yang efektif harus memikirkan strategi apa saja yang harus digunakan. Misalnya dengan memahami kebutuhan dan karakteristik individu siswa di kelasnya. Setiap siswa memiliki gaya belajar, minat, dan kebutuhan yang berbeda. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat menyusun strategi manajemen kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar mereka merasa terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemudian menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa yang merupakan hal terpenting dalam

menciptakan iklim kelas yang positif. Guru harus berupaya membangun hubungan yang erat, saling percaya, dan saling menghormati dengan siswa.

Guru harus menetapkan aturan dan harapan yang jelas di dalam kelas. Aturan ini harus dikomunikasikan dengan jelas kepada siswa dan disertai dengan penjelasan mengapa aturan tersebut penting. Sehingga dalam hal ini penting bagi guru untuk memberikan contoh yang baik dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Dengan adanya aturan yang jelas, siswa akan merasa aman dan memahami apa yang diharapkan dari mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dan tentunya dalam pengimplementasiannya guru harus menggunakan berbagai strategi pengajaran yang bervariasi untuk mempertahankan minat dan perhatian siswa. Serta guru harus umpan balik yang konstruktif baik itu dalam bentuk umpan balik verbal maupun tulisan. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, guru memberikan dorongan positif kepada siswa untuk terus berpartisipasi dan meningkatkan kemampuan mereka. [7]

Dengan adanya peran guru yang baik dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa maka akan dapat menciptakan peningkatan partisipasi siswa di dalam kelas. Karena guru yang mampu menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan mendukung, akan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan berbagi ide. Partisipasi siswa yang lebih tinggi memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan pemahaman konsep. Kemudian juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Karena dengan adanya guru yang menggunakan pendekatan yang beragam dan menarik, seperti penggunaan teknologi, pemecahan masalah, dan pembelajaran kooperatif, akan membantu siswa akan merasa senang, tidak bosan dan akan lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penggunaan penghargaan yang tepat dan pengakuan atas upaya yang dilakukan oleh siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan berusaha mencapai hasil yang baik.

Selain itu, strategi manajemen kelas yang efektif akan dapat menciptakan iklim kelas yang positif dan inklusif. Guru yang memberikan pedoman yang jelas, adil, dan konsisten, akan menciptakan rasa keadilan di antara siswa. Guru yang mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa, mendengarkan mereka dengan empati, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, akan menciptakan iklim kelas yang saling menghormati dan mendukung pertumbuhan siswa secara holistik. Serta dengan adanya penerapan strategi manajemen kelas yang efektif, guru dapat mengelola waktu pembelajaran dengan baik dan menciptakan struktur yang jelas dalam aktivitas kelas. Hal ini membantu siswa untuk tetap fokus dan berkonsentrasi pada tugas-tugas pembelajaran yang diberikan. Dalam lingkungan yang teratur dan terstruktur, siswa memiliki lebih sedikit gangguan dan lebih mampu memanfaatkan waktu dengan efektif [7]

4. Kesimpulan

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengaplikasikan strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Guru harus memahami kebutuhan siswa, membangun hubungan yang baik, menetapkan aturan yang jelas, menerapkan strategi pengajaran yang bervariasi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan yang holistik dalam mengelola kelas, yang melibatkan pemahaman individu siswa, hubungan interpersonal yang baik, dan penggunaan strategi pengajaran yang bervariasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan praktek pengajaran yang efektif dalam konteks manajemen kelas dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Referensi

- [1] R. J. Marzano, J. S. Marzano, and D. J. Pickering, *Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher*. ASCD, 2003.
- [2] H. K. Wong and R. T. Wong, *The first days of school: How to be an effective teacher*. Harry K. Wong Publications, 2009.
- [3] J. W. Arfani and S. Sugiyono, "Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas," *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 44–57, 2014.
- [4] J. McLeod, *Doing counselling research*. London: Sage, 2003.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, 4th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [6] W. M. Trochim, S. E. Marcus, L. C. Mâsse, R. P. Moser, and P. C. Weld, "The evaluation of large research initiatives: a participatory integrative mixed-methods approach," *Am. J. Eval.*, vol. 29, no. 1, pp. 8–28, 2008.
- [7] S. M. Jones and S. M. Bouffard, "The Role of Effective Classroom Management in Enhancing Student Engagement," *Soc. policy Rep.*, vol. 26, no. 4, pp. 1–33, 2012.
- [8] H. Harjali, "Strategi guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif: studi fenomenologi pada kelas-kelas sekolah menengah pertama di Ponorogo," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 23, no. 1, pp. 10–19, 2017.